

WEEKLY REPORT

MARKET DRIVERS

DOMESTIK

- Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap tinggi yakni 5,01% yoy, di tengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat (6 Februari 2023). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% yoy, jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% yoy. Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Pertumbuhan ekonomi yang kuat didukung oleh hampir seluruh komponen PDB dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,48% yoy sejalan meningkatnya mobilitas masyarakat, termasuk aktivitas perayaan Hari Raya Natal dan Tahun Baru, serta berlanjutnya penyaluran bantuan sosial. Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 14,93% yoy, didorong oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat juga tecermin secara Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan IV 2022 juga menunjukkan kinerja positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Informasi dan Komunikasi. LU Transportasi dan Pergudangan serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum juga mencatat pertumbuhan yang tinggi didorong oleh berlanjutnya peningkatan mobilitas masyarakat dan naiknya kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik.
- Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2023 mencapai USD139,4 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2022 sebesar USD137,2 miliar (7 Februari 2023). Peningkatan posisi cadangan devisa pada Januari 2023 antara lain dipengaruhi oleh penerbitan global bond pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor atau 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.
- Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Januari 2023 sebesar 123,0, lebih tinggi dibandingkan dengan 119,9 pada Desember 2022 (8 Februari 2023). Hal ini mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat dibandingkan dengan capaian pada bulan sebelumnya. Menguatnya keyakinan konsumen pada Januari 2023 didorong oleh Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang tercatat meningkat pada seluruh komponen pembentuknya, terutama Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha dan Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja. Sementara, Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) tetap kuat, dengan peningkatan terutama terjadi pada Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja.
- Indeks Penjualan Riil (IPR) Desember 2022 tercatat tumbuh 0,7% yoy, meski lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya yang sebesar 1,3% yoy (9 Februari 2023). Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi serta Barang Budaya dan Rekreasi tercatat meningkat, sementara Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya serta Suku Cadang dan Aksesori mengalami perbaikan meski masih berada dalam fase kontraksi. Secara bulanan, kinerja penjualan eceran tercatat tumbuh 7,0% m om. Kinerja tersebut ditopang oleh peningkatan pertumbuhan pada seluruh kelompok, terutama pada Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi sejalan dengan peningkatan permintaan akibat kebijakan peralihan dari siaran TV Analog ke TV digital, diikuti Subkelompok Sandang, serta Barang Budaya dan Rekreasi. Secara tahunan, kinerja penjualan eceran diperkirakan meningkat pada Januari 2023. Hal tersebut tecermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Januari 2023 sebesar 213,2, atau tumbuh 1,7% yoy. Kinerja penjualan eceran yang meningkat tersebut didorong oleh pertumbuhan Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau yang tercatat meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya.

Economic Update

Winang Budoyo

Chief Economist

Widya Pratomo

Junior Economist

Investor Relations & Research Division

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi



Economic Update

Winang Budoyo

Chief Economist

Widya Pratomo

Junior Economist

Investor Relations & Research Division

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

MARKET IMPACTS

Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 2, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:

- **IHSG melemah sebesar 0,46% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 6.912 ke 6.880. Jika dibandingkan akhir tahun 2022 menguat sebesar 0,42% ytd. Perkembangan indikator ekonomi domestik turut mempengaruhi kinerja pasar saham pada minggu ini.
- Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terdepresiasi sebesar 1,61%** dari Rp14.894 ke Rp15.134 per USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2022 juga terapresiasi sebesar 2,82% ytd. Depresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun naik ke level 6,65%, premi CDS Indonesia 5 tahun naik ke level 89,94 serta investor asing mencatat *net outflow* sebesar Rp0,59 triliun.
- **Yield SBN Rupiah 10 tahun naik 8 bps ke level 6,65% dalam seminggu terakhir. Posisi ini menjadi 27 bps lebih rendah dibandingkan posisi akhir tahun 2022 yang sebesar 6,92%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun juga naik 37bps ke posisi 4,83% dalam seminggu terakhir, dan jika dibandingkan akhir tahun 2022 posisinya lebih tinggi 3 bps.

Tabel 1. Perubahan Beberapa Indikator Pasar

Perubahan Year-to-Date 10 Februari 2023								
Nilai Tukar		Saham		Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi	
				Negara	Yield	Yield Change		
IDR	2.82%	CCMP	12.52%	Italy	4.21%	-41	Nickel	11.9%
THB	2.49%	MXAPJ	8.61%	Indonesia	6.65%	-26	Rubber	6.5%
PHP	2.36%	NKY	6.04%	USA	3.68%	-15	Rice	5.2%
CNY	2.15%	SPX	6.03%	Germany	2.36%	-14	Gold	3.6%
MYR	1.38%	SHCOMP	5.55%	Thailand	2.53%	-10	Brent	3.2%
JPY	0.99%	JCI	0.43%	Russia	15.99%	0	WTI	1.5%
EUR	0.72%	SET	-0.61%	India	7.36%	3	Wheat	-1.8%
BRL	0.05%	SENSEX	-0.70%	China	2.89%	6	CPO	-9.8%
RUB	-0.29%	FBMKLCI	-1.40%	Japan	0.50%	8	Natural Gas	-41.5%
DXY	-0.71%	IBOV	-1.57%	Brazil	13.58%	89	Coal	-46.1%

Sumber : Bloomberg

Tabel 2. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Dalam Seminggu Terakhir

	10-Feb-23	3-Feb-23	Jan 23	Dec 22	3 Feb - 10 Feb (wow)	Jan - 10 Feb (mtd)	Dec 22 - 10 Feb (ytd)
IHSG	6 880	6 912	6 839	6 851	-0.46%	0.60%	0.42%
Rupiah	15 134	14 894	14 991	15 573	-1.61%	-0.95%	2.82%
10Y Rupiah Bond Yield	6.65	6.53	6.69	6.92	8 bps	-4 bps	-27 bps
10Y USD Bond Yield	4.83	4.46	4.77	4.80	37 bps	6 bps	3 bps
CDS Indo 5Y	89.94	78.89	88.29	99.57	11 bps	1 bps	-10 bps

Sumber : Bloomberg

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi

Economic Update

Winang Budoyo
Chief Economist

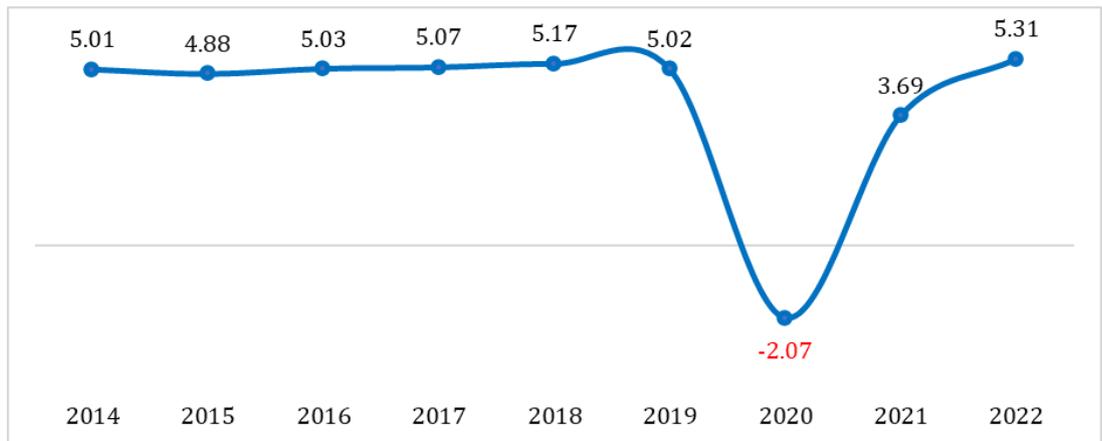
Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

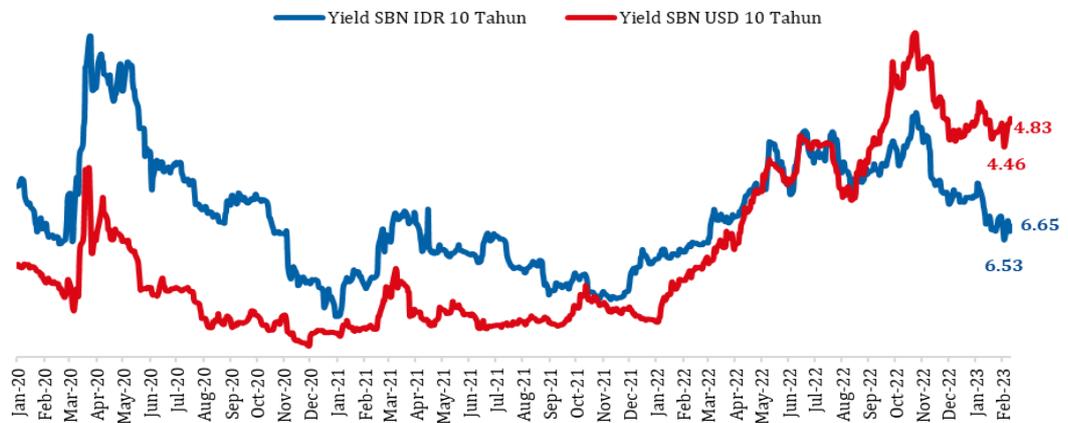
Disclaimer
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi

Grafik 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia s.d Tahun 2022



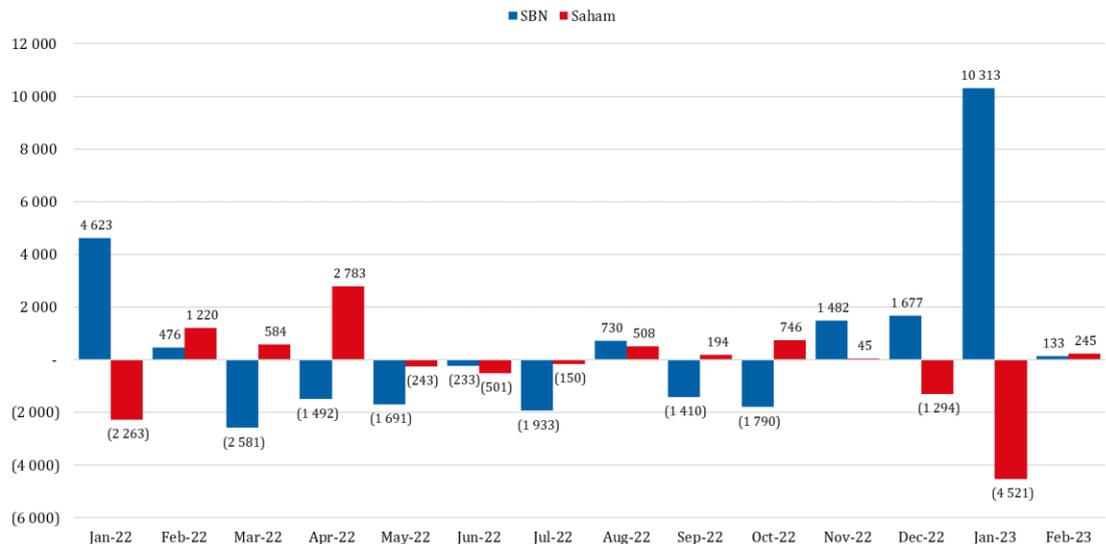
Sumber : BPS

Grafik 2. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)



Sumber : Bloomberg

Grafik 3. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta) s.d 10 Februari 2023



Sumber : Bloomberg

Economic Update

Winang Budoyo
Chief Economist

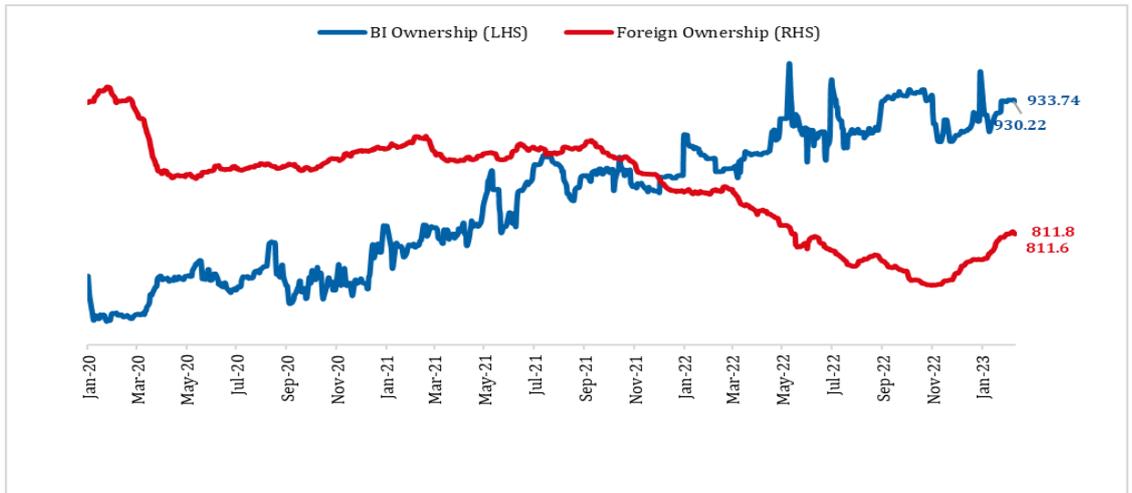
Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

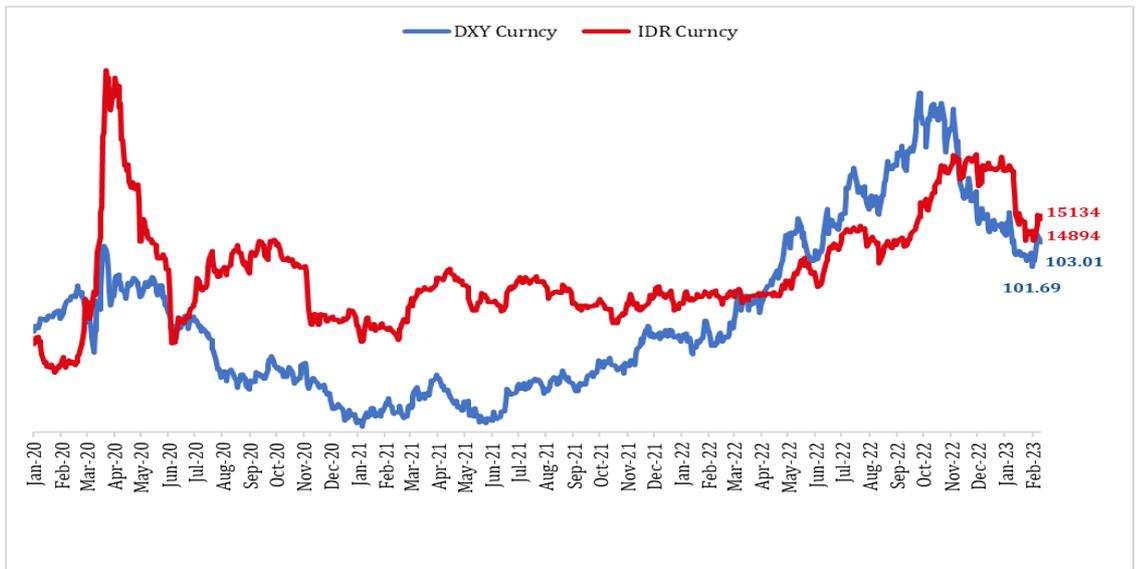
Disclaimer
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi

Grafik 4. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)



Sumber : Bloomberg

Grafik 5. Rupiah melemah seiring penguatan DXY dalam seminggu terakhir



Sumber : Bloomberg

Grafik 6. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Sumber : Bloomberg